

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung di lokasi guna merengkuh data empiris yang benar-benar merepresentasikan situasi aktual. Secara praktis, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan observasi kegiatan, mewawancarai narasumber, dan menghimpun informasi komprehensif mengenai upaya pengasuh dalam membentuk akhlak terpuji (*akhlakul karimah*) para anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas, Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif berjenis deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasari oleh fokus kajian yang ingin menggali fenomena sosial secara mendalam melalui sudut pandang, respons, serta pengalaman nyata para informan. Sementara itu, desain deskriptif dimanfaatkan untuk memetakan dan menyajikan gambaran sistematis terkait strategi pengasuh dalam membina *akhlakul karimah* di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin secara alamiah tanpa memanipulasi kondisi lapangan.

¹ Dimas Ario Sumilih et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025), h. 68.

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memperoleh gambaran yang utuh mengenai bentuk-bentuk pembinaan akhlakul karimah, peran yang dijalankan pengasuh, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses pembinaan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al-Ikhlas Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 5,5 Komplek Karunia Nomor 28, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Lokasi ini dipilih karena LKSA Al-Ikhlas merupakan salah satu lembaga pengasuhan anak yang melaksanakan pembinaan keagamaan dan pembentukan akhlakul karimah kepada anak asuh secara berkesinambungan. Selain itu, lembaga ini memiliki pengasuh yang berperan langsung dalam proses pendidikan, pembimbingan, dan pembinaan karakter anak sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek Penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam Penelitian ini. Adapun Subjek dalam penelitian ini meliputi :

- Ketua Panti
- Pengurus Panti

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Peran Pengasuh dalam Membina Akhlakul Karimah pada LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin

- Bentuk-bentuk Peran Pengasuh
- Bentuk-bentuk Membina Akhlakul Karimah
- Kegiatan Pembinaan
- Faktor Pendukung dan Penghambat

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan mengenai Peran Pengasuh dalam Membina Akhlakul Karimah pada LKSA Kota Banjarmasin.

- Peran Pengasuh dalam membina Akhlakul Karimah
- Bentuk Pembinaan Akhlakul Karimah yang dilakukan
- Faktor Pendukung pembinaan Akhlakul Karimah
- Faktor Penghambat pembinaan Akhlakul Karimah

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil LKSA, struktur organisasi, jumlah pengasuh dan anak asuh, program kerja, jadwal kegiatan, arsip lembaga, foto kegiatan, serta berbagai dokumen lain yang mendukung penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Informasi Utama

Informan utama, yaitu pengasuh LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin.

b. Informasi Pendukung

Informan pendukung, yaitu ketua atau pimpinan LKSA, pengurus lembaga, dan pihak lain yang dianggap mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah.

c. Dokumen

Dokumen, berupa arsip, profil lembaga, buku administrasi, tata tertib, jadwal kegiatan, foto, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai aktivitas pengasuh dan anak asuh selama proses pembinaan berlangsung.

Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah, interaksi antara pengasuh dan anak, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta berbagai bentuk pembiasaan yang diterapkan di lingkungan LKSA.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara bertujuan memperoleh informasi secara mendalam mengenai peran pengasuh, bentuk pembinaan akhlakul karimah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembinaan di LKSA Al-Ikhlas Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil lembaga, struktur organisasi, jumlah anak asuh, program pembinaan, jadwal kegiatan, foto kegiatan, arsip administrasi, dan dokumen lain yang dapat memperkuat hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap pengumpulan dokumen dilakukan dengan mengompilasi beragam data yang relevan bagi penelitian. Data tersebut mencakup foto aktivitas di

lapangan, catatan observasi, dokumen resmi, hingga materi pendukung relevan lainnya.

2. Penyajian Data

Data yang sudah disederhanakan tersebut dipaparkan dalam bentuk penjelasan naratif, sehingga mempermudah proses pemahaman dan analisis lebih lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dari penelitian ini melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, disertai verifikasi data guna memastikan akurasi dan keabsahan hasil yang didapatkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Guna memastikan validitas dan akuntabilitas data, penelitian ini memanfaatkan strategi triangulasi. Pendekatan tersebut dijalankan melalui konfirmasi silang terhadap data yang diperoleh dari beragam sumber, teknik pengambilan, hingga rentang waktu yang bervariasi. Implementasi triangulasi dalam studi ini ditunjukkan lewat:

1. **Triangulasi sumber**, yaitu membandingkan informasi dari beberapa informan.
2. **Triangulasi teknik**, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. **Triangulasi waktu**, yaitu melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda